

**ANALISIS SPASIAL FAKTOR IKLIM, KEPADATAN DAN MOBILITAS PENDUDUK  
YANG BERHUBUNGAN DENGAN SEBARAN KASUS COVID-19 (Studi di Wilayah  
Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Tegal dan Kota  
Semarang Tahun 2020)**

**KRISDIYAWATI-25000117120017  
2021-SKRIPSI**

Faktor iklim mempengaruhi perkembangan dan efisiensi penularan virus. Wilayah Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Tegal dan Kota Semarang merupakan wilayah yang memiliki stasiun BMKG di Jawa Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis spasial faktor iklim, kepadatan dan mobilitas penduduk terhadap sebaran kasus COVID-19. Metode penelitian observasional analitik menggunakan desain *cross-sectional*. Sampel studi adalah kejadian COVID-19 bulan November-Desember 2020 di Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Tegal dan Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian COVID-19 terlihat pada suhu rata-rata tinggi dan kelembaban rendah berkorelasi signifikan di Kabupaten Tegal ( $p\text{-value} < 0,05$ ), curah hujan rendah dan kecepatan angin sedang tidak signifikan di semua wilayah penelitian, kepadatan tinggi berkorelasi signifikan di Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Tegal ( $p\text{-value} < 0,05$ ), dan mobilitas penduduk tinggi berkorelasi signifikan di Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Cilacap, dan Kota Semarang ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebaran kasus COVID-19 di Kabupaten Tegal berhubungan dengan faktor iklim yaitu suhu rata-rata dan kelembaban. Kepadatan penduduk dengan sebaran kasus COVID-19 di Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Tegal, sedangkan mobilitas penduduk berhubungan dengan sebaran kasus COVID-19 di Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Cilacap, dan Kota Semarang.

Kata kunci : COVID-19, Iklim, Kepadatan, Mobilitas, GIS